

## Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Matematika dalam Pemecahkan Masalah melalui Soal Cerita

Eka Septiani<sup>1\*</sup> & Nur Indah Sari<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI

### INFO ARTICLES

#### Key Words:

Systematic Literature Review, models of learning, Problem Solving, Storytelling



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** This study aims to explore Mathematics Learning Model in Solving Problems through Story Problems are possessed by the pupils. The research method used in this study is the Systematic Literature Review (SLR) with several stages to select the articles used as references. There are three review processes in this study. The first review refers to the external aspect, the second review to the internal aspect, and the third review based on QA. The application used to find articles in this SLR method is the PoP or Publish or Perish application. Based on the review selection results there are 23 articles analyzed to answer the Research Question (RQ). The results of the analysis provide information about things related to the model of learning mathematics through writing stories.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menelaah artikel yang membahas model pembelajaran matematika dalam pemecahkan masalah melalui soal cerita khususnya pada siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan beberapa tahapan untuk menyeleksi artikel-artikel yang dijadikan sebagai acuan. Terdapat tiga proses review pada penelitian ini. Review pertama mengacu pada aspek eksternal, review kedua pada aspek internal, dan review ketiga berdasarkan *Quality Assessment* (QA). Aplikasi yang digunakan untuk mencari artikel-artikel dalam metode SLR ini yaitu aplikasi PoP atau *Publish or Perish*. Berdasarkan hasil seleksi review terdapat 23 artikel yang dianalisis untuk menjawab *Research Question* (RQ). Hasil analisis memberikan informasi hal-hal terkait model pembelajaran matematika melalui menulis cerita.

**Correspondence Address:** Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13760; Email: [ekaseptiani87@yahoo.co.id](mailto:ekaseptiani87@yahoo.co.id)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Septiani, E., & Sari, N. I. (2025). *Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Matematika dalam Pemecahkan Masalah melalui Soal Cerita*. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 461-468.

**Copyright:** Eka Septiani & Nur Indah Sari. (2025)

## PENDAHULUAN

Manusia seringkali dihadapkan oleh berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Setiap masalah yang dihadapi acapkali menuntut manusia untuk mencari solusi yang efektif untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pemecahan masalah menurut Putri, dkk. (dalam Sriwahyuni & Maryati, 2022), merupakan proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pemecahan masalah merupakan sebuah upaya manusia dalam menganalisis hingga menemukan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu penyelesaian suatu masalah. Konteks pemecahan masalah juga dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika mencakup lima kemampuan dasar matematis yang merupakan lima standar proses menurut NCTM (dalam Putri et al., 2019) yaitu pemecahan masalah (problem solving), penalaran (reasoning), komunikasi (communication), koneksi (connection) dan representasi (representation). Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran baik itu permasalahan yang sederhana maupun masalah yang kompleks. Kemampuan penalaran digunakan untuk berpikir secara logis terhadap masalah yang ada. Kemampuan komunikasi digunakan untuk mengungkapkan pemikiran atau gagasan terhadap permasalahan yang ada baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan koneksi membantu menghubungkan permasalahan matematika dengan ilmu lainnya. Sedangkan kemampuan representasi digunakan untuk mengungkapkan dan menjelaskan konsep penyelesaian masalah yang ada. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika membutuhkan beberapa strategi, pendekatan, ataupun model pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Model pembelajaran matematika dapat digunakan untuk melatih siswa menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, menemukan solusi, dan mendapatkan hasil pemecahan masalah yang mereka lakukan. Model pembelajaran matematika dapat diterapkan secara individu ataupun kelompok. Dengan adanya pemilihan strategi, pendekatan, ataupun model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika, akan mampu membantu siswa menerima serta merespon permasalahan hingga mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.

Pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika dan dapat diwujudkan dalam menyelesaikan soal cerita (Bruno et al., 2021). Hal ini diperkuat oleh (Sagita et al., 2023), Penyelesaian permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari biasanya disajikan dalam bentuk soal cerita. Pentingnya penggunaan soal cerita untuk membantu pemecahan masalah perlu disiapkan dalam pembelajaran matematika. Adanya soal cerita dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa mengidentifikasi permasalahan yang ada. Setelah siswa mampu mengidentifikasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita tersebut, siswa dapat menguraikan hasil identifikasi dalam model matematika yang dikembangkan untuk dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang terdapat dalam soal tersebut. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah siswa dapat meningkat dengan adanya latihan dan pemahaman konsep pemecahan masalah yang baik,

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini menurut (Marsella, dkk., 2023: 133) digunakan untuk meneliti hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasi pada jurnal dalam suatu bidang kajian tertentu yang mengevaluasi hasil-hasil review yang telah dilakukan terkait topik tertentu. Adapun tahapan yang diterapkan pada metode SLR ini menggunakan tahapan yang pernah dibuat oleh Agustiono, dkk (2021: 199).

“Pada tahapan yang pertama berupa perencanaan, yaitu dengan menetapkan konteks pencarian, mendefinisikan protokol tinjauan dan merumuskan daftar pertanyaan dalam penelitian. Tahapan yang kedua adalah tahap pelaksanaan, yaitu tahapan melaksanakan pencarian dan melakukan ekstraksi data sebagai proses dalam mengelompokkan setiap item sebagai hasilnya. Tahap ketiga adalah pelaporan, dimana dalam tahapan ini disimpulkan

hasil penelitian serta dikemukakan.”

Pada tahap perencanaan penelitian ini disusun empat *Research Question* (RQ) sebagai berikut:

1. (RQ. 1) Apakah model pembelajaran matematika yang digunakan dalam menyelesaikan masalah?
2. (RQ. 2) Apakah materi yang digunakan dalam mengembangkan soal cerita matematika?
3. (RQ.3) Apakah tingkat pendidikan yang diterapkan dalam penerapan model pembelajaran matematika?
4. (RQ. 4) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran matematika yang tepat dalam memecahkan masalah melalui soal cerita?

Tahap pelaksanaan penelitian ini dibutuhkan strategi pencarian dengan melihat kata kunci seperti “Model Pembelajaran”; “Pemecahan Masalah”; “Soal Cerita”. Adapun database yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Google Scholar*, *Crossref*, dan *Research Gate* (RG) yang memuat penelitian tentang model pembelajaran matematika dalam menyelesaikan masalah melalui soal cerita. Pencarian artikel menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Kata kunci yang digunakan melalui aplikasi PoP adalah “Model Pembelajaran Matematika; Pemecahan Masalah; Soal Cerita” didapatkan 200 artikel pada pencarian *Google Scholar*; 100 artikel pada pencarian *Crossref*, dan 2723 artikel pada pencarian *Research Gate*.

Seleksi pertama dilakukan dengan memilih artikel pada aspek eksternal. Artikel diseleksi berdasarkan tahun terbit dengan rentang waktu 5 sampai 10 tahun, tipe jurnal, dan judul yang terkait dengan topik. Dari beberapa jumlah artikel yang dikumpulkan melalui ketiga pencarian tersebut, hanya 50 artikel saja yang akan dievaluasi karena beberapa artikel yang sama ditemukan di dua atau lebih *database*. Artikel yang lolos akan diseleksi pada seleksi kedua. Selanjutnya seleksi kedua dilakukan untuk menyeleksi artikel berdasarkan aspek internal. Tahapan ini mengharuskan penulis untuk mengunduh artikel agar dapat membaca abstrak, kata kunci, dan kesimpulan yang bersesuaian dengan topik yang akan dibahas. Sebanyak 25 artikel didapatkan setelah dilakukan seleksi kedua. Selanjutnya seleksi ketiga yaitu artikel yang sudah didapatkan akan diseleksi lagi berdasarkan QA dan diperoleh 23 artikel.

Kemudian artikel yang telah dikumpulkan, diseleksi dengan menggunakan kriteria inklusi (penyertaan) dan eksklusi (pengecualian) untuk menentukan setiap artikel yang tidak selaras dengan pertanyaan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

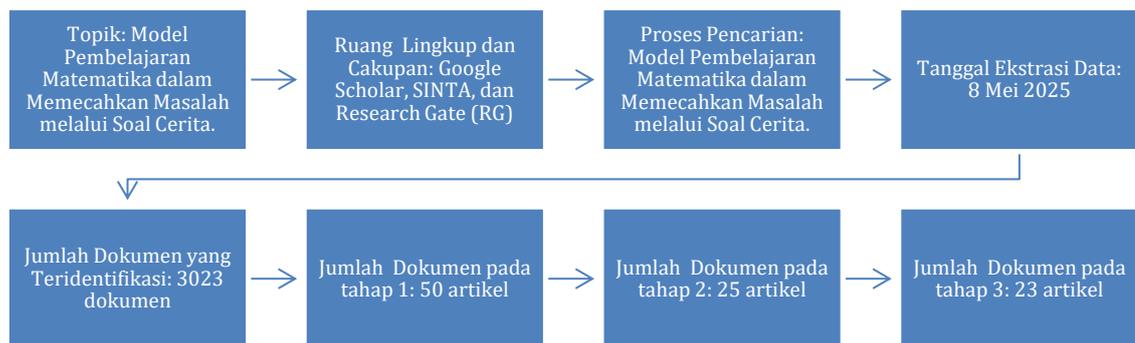
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Inklusi	No	Eksklusi
1.	Semua literatur yang diterbitkan dalam bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia	1.	Semua literatur yang diterbitkan tidak menggunakan bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia
2.	Semua literatur yang diterbitkan dari periode 2015-2025	2.	Semua literatur yang diterbitkan sebelum periode 2015-2025
3.	Semua literatur yang termasuk ke dalam kelompok PSTI di PT Indonesia.	3.	Semua literatur di luar kelompok PSTI di Indonesia.

Setelah lolos dari review kedua, artikel-artikel yang tersisa kemudian diseleksi berdasarkan *Quality Assessment* (QA). QA terbentuk berdasarkan RQ yang sudah ditentukan. Selanjutnya bagian terakhir dari metode penelitian yaitu penulisan dari hasil *review* artikel berdasarkan RQ yang sudah dibuat di awal penelitian. Beberapa QA yang dijadikan sebagai kriteria dalam *review* ketiga yaitu sebagai berikut:

1. Apakah artikel cukup memberikan informasi untuk pertanyaan RQ1?
2. Apakah artikel cukup memberikan informasi untuk pertanyaan RQ2?
3. Apakah artikel cukup memberikan informasi untuk pertanyaan RQ3?

## 4. Apakah artikel cukup memberikan informasi untuk pertanyaan RQ4



Gambar 1: Proses Mengumpulkan Literatur

Berdasarkan tahapan SLR seperti Gambar 1. dilakukan proses pencarian artikel dan ekstraksi data secara digital dan seleksi berdasarkan judul. Dengan menggunakan strategi pencarian yang berasal dari *Google Scholar*, *Crossref*, dan *Research Gate* (RG) dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* diperoleh total 3023 artikel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pencarian Artikel

Kata Kunci	Google Scholar	Crossref	Research Gate	Jumlah
Model Pembelajaran Matematika; Pemecahkan Masalah; Soal Cerita	200	100	2723	3023

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tahap perencanaan awal, didapatkan jawaban dari RQ sebagai berikut.

**RQ1: Model Pembelajaran Matematika yang Digunakan dalam Menyelesaikan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian dari artikel-artikel yang telah ditelaah ((Daulay, 2023); (Berutu & Muhammad, 2021); (Ekawati, 2018); (Fajariah et al., 2017); (Ariyana & Suastika, 2022); (Jaya & Kelana, 2022); (Juliantini et al., 2020); (Nainggolan, 2020); (Ningsih et al., 2020); (Novitasari & Nurtamam, 2024); (D. R. Putri & Nugraheni, 2022); (Suriani & Devita, 2021); (Suriyani, 2019); (Widyastuti et al., 2021); (Widiawati et al., 2019); dan (Wahyuni et al., 2023)) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran matematika yang digunakan dalam membantu siswa memecahkan masalah beraneka ragam. Model pembelajaran yang digunakan antara lain Model Pembelajaran Berbasis Masalah; Logan Avenu Problem Solving; Auditory, Intellectual, and Repetition (AIR); Arias Scientific; Cooperative, Integrated, Read, and Competition (CIRC); PMRI; Problem Based Learning (PBL); Brain Based Learning (BBL); Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS); Somatis, Auditory, Visual, and Intellectual (SAVI); Team Games Tournament (TGT); Guided Discovery Learning (GDL); Discovery Learning; Student Team Achievement Division (STAD); Means Ends Analysis (MEA); Creative Problem Solving (CPS); dan Inkuiri. Model pembelajaran yang diterapkan lebih banyak dilakukan secara berkelompok.

**RQ2: Materi yang Digunakan dalam Mengembangkan Soal Cerita Matematika**

Berdasarkan hasil penelitian dari artikel-artikel yang telah ditelaah dapat disimpulkan bahwa materi matematika yang dapat digunakan dalam membantu siswa menyelesaikan masalah melalui soal cerita antara lain aritmatika sosial ((Berutu & Muhammad, 2021) dan (Marfungah et al., 2020)),

pengurangan bilangan (Daulay, 2023); bangun datar (Ekawati, 2018); bangun ruang ((Fajariah et al., 2017) dan (Widiawati et al., 2019)); pecahan ((Jaya & Kelana, 2022) dan (Novitasari & Nurtamam, 2024)); persamaan linier (Khasanah, et al., 2020); theorema pythagoras (Suriyani, 2019); lingkaran (Tangahu et al., 2025); persamaan kuadrat (Utami & Puspitasari, 2022); dan operasi hitung campuran (WS et al., 2019)

### **RQ3: Apakah Tingkat Pendidikan yang Diterapkan dalam Penerapan Model Pembelajaran Matematika?**

Berdasarkan hasil penelitian dari artikel-artikel yang telah ditelaah dapat disimpulkan bahwa terdapat model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian sebelumnya disesuaikan dengan kebutuhan di tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Hampir sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di tingkat pendidikan SD dan SMP. Penerapan model pembelajaran matematika yang dilakukan di tingkat SD ((Daulay, 2023); (Ekawati, 2018); (Ariyana & Suastika, 2022); (Jaya & Kelana, 2022); (Juliantini et al., 2020); (Khasanah, et al., 2020); (Novitasari & Nurtamam, 2024); (Wahyuni et al., 2023); (Widyastuti et al., 2021); (Widiawati et al., 2019); dan (WS et al., 2019)). Penerapan model pembelajaran matematika yang dilakukan di tingkat SMP ((Berutu & Muhammad, 2021); (Fajariah et al., 2017); (Idris et al., 2025); (Khayroiyyah & Ramadhani, 2018); (Marfungah et al., 2020); (Nainggolan, 2020); (Ningsih et al., 2020); (Suriyani & Devita, 2021); (Suriyani, 2019); (Tangahu et al., 2025); dan (Utami & Puspitasari, 2022)). Hanya satu penelitian yang dilakukan di tingkat SMA (D. R. Putri & Nugraheni, 2022).

### **RQ4: Penerapan Model Pembelajaran Matematika yang Tepat dalam Menyelesaikan Masalah melalui Soal Cerita**

Berdasarkan hasil penelitian dari artikel-artikel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan pemilihan penerapan model pembelajaran matematika yang tepat dapat membantu siswa menyelesaikan masalah melalui penggunaan soal cerita. Penggunaan soal cerita dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat membuat para siswa lebih antusias (Marfungah et al., 2020), siswa menjadi lebih aktif, mereka dapat berkerja sama untuk bisa memecahkan masalah ((Berutu & Muhammad, 2021). Selain itu siswa dapat memecahkan masalah tidak hanya secara matematis saja tetapi juga mampu memecahkan masalah secara pedagogis (Daulay, 2023). Penggunaan soal cerita untuk memecahkan masalah perlu diberikan agar siswa mampu menjelaskan permasalahannya, menulis rumus, bahkan dapat menjelaskan konsep penyelesaian masalah yang baik dan benar (Fajariah et al., 2017).

## **SIMPULAN**

Penelitian dilakukan dengan teknik SLR terhadap model pembelajaran matematika dalam memecahkan masalah melalui soal cerita. Artikel yang diperoleh yaitu 23 artikel untuk dijadikan sebagai acuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hal-hal terkait mengenai penerapan model pembelajaran matematika yang tepat dalam membantu siswa menyelesaikan masalah melalui soal cerita.

Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam tingkat pendidikan yang akan diteliti. Selanjutnya penggunaan soal cerita disesuaikan dengan materi yang ada dalam tingkat pendidikan tersebut. Pada akhirnya, penerapan model pembelajaran matematika yang tepat dalam menyelesaikan masalah melalui soal cerita dapat meningkatkan antusias siswa dalam menyelesaikan masalah. Siswa tidak hanya mampu menyelesaikan masalah secara matematis saja tetapi juga siswa mampu menyelesaikan masalah secara pedagogis. Para siswa dapat berdiskusi dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan memberikan argumentasi mereka secara lisan maupun tulisan dan menjelaskan konsep penyelesaian masalah dengan baik dan benar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Berutu, D. E. O. M., & Muhammad, I. (2021). The Influence of the Logan Avenue Problem Solving-Heuristic Learning Model on Mathematical Problem Solving In VII SMP Negeri 2 Badar. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 7(2), 60–69.
- Bruno, A., Qohar, A., Susanto, H., & Permadi, H. (2021). Kesulitan Siswa dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Dilihat dari Adversity Quotient (AQ). *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(03), 91–103. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i03.15395>
- Daulay, I. S. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pengurangan Bilangan dalam Bentuk Soal Cerita. *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 6(2), 181–186.
- Ekawati, M. (2018). Peningkatan keterampilan pemecahan masalah soal cerita bangun datar melalui penerapan model pembelajaran auditory intellectually and repetition peserta didik .... *Didaktika Dwija Indria*, 7–12. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/33574>
- Fajariah, E. S., Dwidayati, N., Karomah, & Cahyono, E. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Self-Efficacy Siswa dalam Implementasi Model. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 259–265. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Idris, I., Kurniasih, A. W., & Junaedi, I. (2025). Systematic Literature Review : Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Literasi Matematika dan Pemecahan Masalah Matematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 8, 149–161.
- Jaya, G. A., & Kelana, J. B. (2022). Peningkatan Pemecahan Masalah Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Bar Modelling Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i1.10363>
- Juliantini, L. S., Jampel, I. N., & Sujendra Diputra, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SD. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 8–17. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24304>
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i2.74>
- Khayroiyyah, S., & Ramadhani. (2018). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita matematika menggunakan model PBL berbasis media realistik. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(2), 12–17.
- Marfungah, A., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2020). P Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script dan Circ Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 779–786. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.288>
- Nainggolan, A. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.47165/jpin.v3i1.83>
- Ningsih, T. R., Kusumaningsih, W., & Buchori, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dan Problem Solving Berbantu CD Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Soal Cerita. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(6), 492–500. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i6.6775>
- Novitasari, I. A., & Nurtamam, M. E. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Tahapan Polya. *DIDIKA ( Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 10(2), 497–507.

- Putri, D. K., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19497>
- Putri, D. R., & Nugraheni, E. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning (GDL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 191–197. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.1898>
- Sagita, D. K., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 431–439. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4609>
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335–344. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1109>
- Suriani, T., & Devita, D. (2021). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(3), 59–65. <https://doi.org/10.36057/jips.v5i3.501>
- Suriyani. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division ( STAD ) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Effect of Student Teams Achievement Division ( STAD ) Learning Model on Mathematical Problem Solving Ability. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika SIGMA (JPMS)*, 5(1), 1–6.
- Tangahu, E., Elyadi, H., & Pomalato, S. W. D. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Lingkaran. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains)*, 13(1), 10–17. <https://doi.org/10.25273/jems.v13i1.21336>
- Utami, H. S., & Puspitasari, N. (2022). Kemampuan pemecahan masalah siswa smp dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan kuadrat. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.31980/pme.v1i1.1366>
- Wahyuni, E., Nisa, K., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Midang. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(3), 176–183.
- Widiawati, M., Istiyati, S., & Sur, A. (2019). Penerapan model pembelajaran creative problem solving untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada soal cerita bangun ruang peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 7(449), 1–6.
- Widyastuti, E., Kamsiyati, S., & Surya, A. (2021). Penerapan model pembelajaran means ends analysis (mea) untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah soal cerita pada siswa sd. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 102. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.47256>
- WS, L. N., Hartono, H., & Matsuri, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Operasi Hitung Campuran melalui Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (Arias) pada Siswa Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v5i2.46351>

